

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan berbagai jenis tanaman hias dan bunga potong. Di samping terkenal sebagai negara agraris juga merupakan salah satu negara yang memiliki arti penting dalam perhubungan pertanian internasional karena letaknya yang strategis.

Sebagai negara kepulauan yang memiliki 13.667 pulau dengan usaha tanaman hias dan bunga potong, namun untuk menjaga keseimbangan ekosistem, pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk areal tanaman hias dan bunga potong disarankan agar tidak lebih dari 20 % dari luas pekarangan yang ada, dengan demikian potensi yang dimungkinkan untuk tanaman hias dan bunga potong. Dengan tersedianya areal budidaya yang cukup luas tersebut, maka diharapkan agar budidaya tanaman hias dan bunga potong lebih mampu menunjang perolehan devisa negara dari sektor pertanian terutama usaha tanaman hias dan bunga potong dapat menambah pendapatan keluarga menuju perbaikan kesejahteraan mereka sekaligus menjadi pemacu peningkatan nonmigas (Soerojo, 1989).

Tanaman hias dan bunga potong merupakan salah satu barang konsumsi manusia yang mana permintaannya akan terus meningkat, sehingga dapat berdampak positif (prospek yang baik) terhadap pendapatan keluarga, dengan kata lain pendapatan petani dan kesejahteraan petani diharapkan meningkat dan



juga penyediaan kesempatan kerja terhadap keluarga (Anonimus, 1987)

Indonesia termasuk salah satu Negara Produsen tanaman hias dan bunga potong yang cukup dikenal di Asia walaupun ekspornya masih relatif kecil namun dibandingkan dengan potensi lahan pengembangan tanaman hias dan bunga potong yang tersebar di daerah Kabupaten Deli Serdang pada khususnya minat masyarakat untuk usaha tanaman hias dan bunga potong masih relatif kecil. (Anonimus 1987)

Dalam tahun-tahun terakhir ini tanaman hias dan bunga potong makin ramai diperdagangkan orang terutama untuk ekspor, akan tetapi petani diharapkan supaya meningkatkan kualitas, kuantitas dapat dipertahankan, sehingga hambatan dalam pemasaran dapat terjaga (S. Hasyim 1987).

Disamping peningkatan devisa non migas melalui peningkatan ekspor pengembangan budidaya tanaman hias dan bunga potong di Sumatera Utara khususnya Kabupaten Deli Serdang sekaligus juga akan dapat :

- a. Memberikan kesempatan bagi petani tanaman hias dan bunga potong dipedesaan dalam usaha komoditi ekspor nonmigas.
- b. Penyediaan lapangan kerja baru dibidang budidaya tanaman hias dan bunga potong bagi keluarga..
- c. Peningkatan pendapatan petani tanaman hias dan bunga potong terhadap keluarga.
- d. Pemanfaatan sumberdaya pertanian secara optimal.